

ABSTRAK

Synta : Penerapan Model *Logan Avenue Problem Solving* (LAPS- *Heuristik*) Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII di SMP N 3 Lembah Gumanti.

Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa adalah saat proses pembelajaran masih banyak siswa yang kurang serius dalam belajar. Saat guru menjelaskan materi pelajaran banyak siswa yang kurang memperhatikan. Ketika diberikan soal yang berbeda dengan contoh yang disajikan oleh guru kebanyakan siswa bingung dalam menyelesaikannya. Hal ini dapat dilihat ketika siswa tidak mampu memecahkan permasalahan matematika, terutama ketika soal disajikan dalam bentuk soal cerita. Banyak siswa kesulitan dalam memahami soal cerita, sehingga siswa sulit untuk menentukan permasalahan dan penyelesaiannya. Salah satu model pembelajaran yang dipandang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving* (LAPS-*Heuristik*).

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuktikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan model *Logan Avenue Problem Solving* (LAPS-*Heuristik*) lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan pembelajaran biasa pada siswa kelas VIII SMP N 3 Lembah Gumanti. Hipotesis penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan model *Logan Avenue Problem Solving* (LAPS-*Heuristik*) lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan pembelajaran biasa pada siswa kelas VIII SMP N 3 Lembah Gumanti.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Lembah Gumanti yang berjumlah 129 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini

adalah *Random Sampling* dengan menggunakan undian dan didapatkan kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen dan VIII 4 sebagai kelas kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perlakuan yang diberikan pada kelas sampel penelitian yaitu penerapan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving (LAPS-Heuristik)* pada kelas eksperimen dan pembelajaran yang menerapkan pembelajaran biasa pada kelas kontrol. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah.

Data hasil tes akhir siswa yang menggunakan indikator pemecahan masalah pada kedua kelas sampel berdistribusi normal dan homogen. Maka untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji-t. Berdasarkan analisis data dengan perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 70.1278$ sedangkan $t_{tabel} = 1.675$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 ditolak berarti hipotesis yang diterima adalah hipotesis H_1 .

Denga demikian, hipotesis yang diajukan diterima yaitu bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menerapkan model *Logan Avenue Problem Solving* lebih baik dari kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan pembelajaran biasa pada siswa kelas VIII SMPN 3 Lembah Gumanti.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan agar guru matematika SMPN 3 Lembah Gumanti dapat menerapkan model pembelajaran *LAPS-Heuristik* sebagai salah satu model dalam mengajar untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa.